

## **PERAN ISTRI NELAYAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI RUMAH TANGGA PESISIR DI DESA BRANTA PESISIR KECAMATAN TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN**

### ***THE FISHERMAN'S WIFE'S IMPACT ON THE COASTAL HOUSEHOLDS' ECONOMIC CONDITIONS IN BRANTA PESISIR VILLAGE, TLANAKAN DISTRICT, AND PAMEKASAN REGENCY***

Fahrul Anang<sup>1\*</sup>, Endang Tri Wahyurini<sup>2</sup>, Doni Ferdiansyah<sup>3</sup>

- (1) Universitas Islam Madura, Jl. Pondok Pesantren Miftahul Bettet Pamekasan, km941048@gmail.com
- (2) Universitas Islam Madura, Jl. Pondok Pesantren Miftahul Bettet Pamekasan, endangrini46@gmail.com
- (3) Universitas Islam Madura, Jl. Pondok Pesantren Miftahul Bettet Pamekasan, doni.ferdiansyah.df@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Peran istri nelayan sebagai anggota keluarga mampu menyumbangkan pendapatan untuk kebutuhan keluarga sehari-hari. Penelitian ini menggunakan Kuantitatif. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana. Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk Derajat kebebasan df  $60-2=58$  dengan taraf signifikan 0.05 adalah 0.67874. Adapun nilai t hitung untuk variabel peningkatan ekonomi dapat dilihat pada tabel diatas sebesar 6,034. Karena nilai t hitung t tabel ( $6,034 > 0,67874$ ). Berdasarkan hasil diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2/RSquare$ ) sebesar 0,386 atau 38,6%. Besarnya pengaruh peningkatan ekonomi terhadap peran istri nelayan adalah sebesar 66,2% atau 0.662%. Pada penelitian ini juga ada pengujian secara bersama/serentak. Pengujian bersama ini bisa dilakukan dengan uji f. Berdasarkan uji f ini diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  dan nilai F hitung 36,412 f tabel 4,007, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji t dan uji f  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti variabel peran istri nelayan berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan ekonomi rumah tangga di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan untuk mencapai kesejahteraan.

**Kata kunci : Peran Istri; Peningkatan Pendapatan Ekonomi; Sosial Ekonomi**

#### **ABSTRACT**

*Fishermen's wives are able to provide for the daily requirements of their families by working as family members. Quantitative research is used here. on the findings of a straightforward regression test. The t table in this study is known to be 0.67874 for degrees of freedom df  $60-2 = 58$  with a significance level of 0.05. The table above shows the t value of 6.034 for the variable of economic improvement. because ( $6.034 > 0.67874$ ) in the t count t table. Based on the findings, the  $R^2/RSquare$  coefficient of determination is 0.386, or 38.6%. The impact of economic growth on the function of fishermen's wives is 66.2 percent, or 0.662 percent, in magnitude. A joint/simultaneous test is also part of this investigation. The f test can be used to perform this joint test. It can be deduced from this f test that the significance level is  $0.000 > 0.05$  and the calculated F value is 36,412 f table 4,007 that the t test and the f  $H_a$  test are accepted and  $H_o$  is rejected, indicating that the role of the fisherman's wife has a significant impact on the variable of increasing the home economy. stairway to success in Tlanakan District, Pamekasan Regency's Branta Pesisir Village.*

**Keywords: Wife's Role; Increase in Economic Income; Socio-Economic**

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki salah satu pulau terbesar didunia yang terdiri dari 17.508 pulau, dimana kepulauannya terpisah oleh perairan. Dengan kondisi garis geografis yang demikian, memiliki wilayah garis pantai sepanjang 81.000 km dan luas sekitar 3,1 juta km<sup>2</sup> atau 62% dari luas teritorialnya. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar jumlahnya, dan sebagian besar masyarakat indonesia tinggal di wilayah pinggir tepi pantai. Maka dari itu masyarakat nelayan di indonesia pendapatannya dari sumber daya alam pesisir dan lautan (Supandi, 2017).

Masyarakat nelayan merupakan suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya dari hasil laut seperti tangkapan. Masyarakat nelayan umumnya berada di wilayah pesisir, sebuah pemukiman yang dekat dari kegiatan. Ketergantungan masyarakat pesisir terhadap laut, menjadi salah satu penyebab kebutuhan paling diutamakan. Bahkan ketergantungan tersebut dapat menimbulkan dampak yang saat ini masih menjadi fenomena di wilayah pesisir, oleh dari itu kemiskinan di daerah pesisir sampai saat ini terjadi (Mulyadi, 2005).

Menurut Cahyat (2007), kemiskinan merupakan suatu situasi dimana orang atau rumah tangga mengalami kesulitan untuk mencapai kebutuhan dasar, sementara lingkungan pendukung kurang memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesenambungan atau untuk keluar dari kesusahan. Pendapatan nelayan sangat tergantung pada beberapa faktor seperti cuaca dan musim, sehingga pendapatan nelayan berdampak pada penghasilan yang tidak menentu.

Didalam rumah tangga pesisir, peranan istri nelayan sebagai anggota keluarga mampu menyumbangkan pendapatan untuk kebutuhan keluarga sehari-hari. Karena sering terjadi bahwa sumber penghasilan suami sebagai kepala keluarga penghasilan tidak menentu dan relatif sedikit, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan istri sebagai anggota keluarga perlu menolong perekonomian keluarganya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan bekerja di luar rumah (Karina, 2018).

Branta Pesisir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Desa ini terletak di pinggiran pesisir bagian selatan kecamatan Tlanakan. Di sepanjang pantai masyarakat nelayan mayoritas kegiatan sehari-hari berlayar di laut, jumlah penduduk yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 871 jiwa (sumber: Monografi Desa Branta Pesisir, 2021).

Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Branta Pesisir untuk menjawab permasalahan tentang wilayah pesisir yang dikenal perekonomiannya masih lemah padahal sumber daya alamnya melimpah dari hasil laut sehingga didalam rumah tangga pesisir melibatkan Istrinya untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga. Mengingat pentingnya peranan istri nelayan didalam rumah tangga nelayan, maka sangat besar untuk mengetahui kondisi keluarga nelayan terutama tentang peran istri nelayan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut a) Apakah peran istri nelayan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga pesisir. b) Bagaimana peran istri nelayan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga pesisir. Berdasarkan latar belakang, maka tujuan yang ingin diperoleh, sebagai berikut : a) Menganalisis peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga pesisir di wilayah Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. b) Menganalisis bentuk peran seorang istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan dalam upaya mencapai kesejahteraan rumah tangga pesisir di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan kabupaten Pamekasan.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di pilih secara *purposive* (ditentukan) yaitu di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan terletak Kabupaten Pamekasan. Pilihan penelitian ini dilakukan karena Desa Branta Pesisir salah satu sentral nelayan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2022.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan kuantitatif yang merupakan penyajian hasil pengolahan data dalam berbentuk angka data, sehingga dapat menjawab permasalahan pertama yang menggunakan penelitian regresi sederhana, kemudian untuk menjawab permasalahan kedua menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan

bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data-data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) dengan menggunakan regresi linier sederhana (Subqi, 2011).

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena menggunakan satu variabel bebas (*Independent*) dan satu variabel tak bebas atau terikat (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk memprediksi besarnya nilai variabel tak bebas atau terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + b.x$$

Keterangan :

Y = Peran istri nelayan (nilai prediksi)

a = Konstantan

b = Konfisien regresi

x = Peningkatan ekonomi (nilai peningkatan/penurunan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran istri merupakan suatu kegiatan ibu rumah tangga bukan hanya rumah tangga saja akan tetapi bisa berguna membantu suami untuk mencukupi kebutuhan atau bertujuan untuk meningkatkan perekonomiannya sehingga rumah tangga menjadi sejahtera. Maka perlu ada penelitian ini, untuk menjawab “Apakah peran istri nelayan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga”. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier sederhana karena adanya hubungan antara peran istri dengan peningkatan ekonomi bertujuan mengetahui pengaruh peran istri nelayan. Sebelum menganalisis regresi linier sederhana yang harus pertama dilakukan adalah pengujian data yang terdiri dari Uji Validitas, Uji Normalitas, dan Uji Homogenitas. Setelah datanya sudah lolos dari uji tersebut maka data yang telah diuji masuk ketahap analisis regresi linier sederhana untuk menentukan seberapa pengaruh peran istri nelayan terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga atau tidak ada pengaruh sama sekali. Sehingga hasil data yang telah dilakukan analisis regresi linier sederhana dapat menjawab permasalahan pertama.

### Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Nilai r hitung pada kolom *correlated item-total correlation*. Sedangkan nilai r tabel dilihat pada tabel r *Product Moment* pada urutan sesuai jumlah responden yang diteliti yaitu dengan rumus  $n-2$  “*degrediee of freedom*” pada tingkat signifikansi 0.05, dimana n adalah jumlah responden. Dalam perhitungan ini responden yang diteliti berjumlah 60 orang, maka df-nya adalah  $60-2=58$ . Pada r tabel urutan 58 didapat nilai 0.25. Hasil pengujian validitas dalam aplikasi IBM SPSS Statistic, Hasil pengamatan R tabel didapatkan nilai dari sampel (n) = 58 sebesar 0,25. Sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan semua instrument mulai dari variabel peran istri (x) yang terdiri dari x1, x2, x3, x4, x5, x6, x7, x8, x9, x10 menghasilkan R hitung > R tabel, selain itu variabel sosial ekonomi (Y) yang terdiri dari y1, y2, y3, y4, y5, y6, y7, y8, y9, y10 semuanya menghasilkan nilai (rHitung > dari pada rTabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dikatakan valid.

### Uji Realibitas

Reliabilitas menggunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur. Teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*, yaitu dikatakan *reliable* apabila  $\alpha > 0,60$ .

Tabel 1. Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,843	20

Dari hasil uji reabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel x dan y semuanya menghasilkan nilai *alpha Cronbach's* 0,843 maka hasil yang di dapat di atas > 0,60. Sehingga dapat simpulkan alat ukur dipenelitian ini "*Reabel*". Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mudrajad 2009, bahwa data dikatakan *reliabel* jika koefisien *alpha cronbach* > 0,60 (Mudrajad, 2009).

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas dalam pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnof*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3,81116950
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,102
	<i>Positive</i>	,076
	<i>Negative</i>	-,102
<i>Test Statistic</i>		,102
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,193 <sup>c</sup>

Dari hasil normalitas menggunakan metode *kolomogrov smimow* didapatkan hasil signifikasi dari uji normalitas sebesar 0,193 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis *independen* sampel T tes dan anova.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas.

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil	<i>Based on Mean</i>	,170	1	118	,681
Pengaruh	<i>Based on Median</i>	,122	1	118	,728
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,122	1	117,312	,728
	<i>Based on trimmed mean</i>	,150	1	118	,699

Berdasarkan hasil yang didapatkan sig Based on mean 0,681 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data kelas posttest Eksprimen dan posttest kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana terdiri dari satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*). Diketahui bahwa nilai F hitung = 36.412 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat di simpulkan model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau bisa disebut ada pengaruh variabel religiusitas (x) terhadap variabel agresifitas (y). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, interpretasi rumus model persamaan regresi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,340	4,613		3,108	,003
	Peningkatan ekonomi	,662	,110	,621	6,034	,000

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14.340 + 0,662X$$

Keterangan :

- Konstanta sebesar 14.340 menyatakan bahwa jika variabel peran istri diabaikan atau sama dengan 0,03 maka Peningkatan ekonomi adalah sebesar 14.340%.
- Koefisien regresi dari peran istri adalah sebesar 0,662%. Maksudnya adalah bahwa setiap peningkatan pada variabel peran istri sebesar satu persen maka variabel peningkatan ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 0,662%. Begitu juga sebaliknya, ketika mengalami penurunan sebesar satu persen maka peningkatan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0,662%.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi digunakan *Adjusted R Square*.

Tabel 5. Hasil Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 <sup>a</sup>	,386		,375

Diketahui dari hasil model *summary* dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,621. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,386, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) adalah sebesar 38,6%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 61,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh individu (sendiri) yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat(y).

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,340	4,613		3,108	,003
	Peningkatan ekonomi	,662	,110	,621	6,034	,000

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan  $df = 60 - 2 = 58$  dengan taraf signifikansi 0.05 adalah 0.67874 seperti yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan tabel diatas nilai sig untuk variabel peningkatan ekonomi (x) terhadap variabel peran istri (y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6,034 > 0,67874$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel peningkatan ekonomi (x) terhadap variabel peran istri (y) yang artinya bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

### Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (Bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel (y).

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538,008	1	538,008	36,412	,000 <sup>p</sup>
	Residual	856,976	58	14,775		
	Total	1394,983	59			

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan  $df = 60 - 2 = 58$  dengan taraf signifikansi 0.05 adalah 4,007 seperti yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan output pada tabel diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $36,412 > f$  tabel = 4,007, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang berarti variabel peran istri nelayan secara simultan atau bersama itu berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan ekonomi rumah tangga di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Menurut Matria (2014), Mengingat pentingnya peranan istri nelayan dalam rumah tangga nelayan, maka besar manfaatnya untuk mengetahui kondisi dan pengaruh keluarga nelayan terutama tentang peran istri dalam mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diketahui bahwa variabel peningkatan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap peran istri nelayan di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t pada variabel bebas/sistem informasi manajemen diperoleh nilai Sig sebesar 0.000. Nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai Sig ( $0.000 < 0.05$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel peningkatan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap peran istri di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Selain menggunakan nilai Sig Kita dapat membandingkan t tabel dengan t hitung. Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan  $df = 60 - 2 = 58$  dengan taraf signifikansi 0.05 adalah 0.67874. Adapun nilai t hitung untuk variabel peningkatan ekonomi dapat dilihat pada tabel diatas sebesar 6,034. Karena nilai t hitung  $> t$  tabel ( $6,034 > 0,67874$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Menurut Jeiske (2015) kemampuan ekonomi seorang istri tergantung pada kesempatan dalam hidupnya untuk berperan dalam pencari nafkah, tempat istri dapat menghasilkan pendapatan yang cukup, karena tidak setuju dengan penghasilan kepala keluarga yang kurang mencukupi, maka dari itu diperlukan adanya suatu program peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2/R$  Square) sebesar 0,386 atau 38,6% yang menunjukkan bahwa variabel bebas berupa peningkatan ekonomi mampu menjelaskan variabel terikat berupa peran istri sebesar 38,6%. Sedangkan sisanya sebesar 61,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Besarnya pengaruh peningkatan ekonomi terhadap peran istri nelayan masyarakat adalah sebesar 66,2% atau 0.662%. Menurut Setiawati (2020), bahwa seorang istri yang memiliki kemampuan mandiri dibidang ekonomi merupakan salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Nilai positif tersebut menunjukkan pengaruh peningkatan ekonomi terhadap peran istri nelayan adalah searah. Setiap peningkatan pada variabel peningkatan ekonomi sebesar satu persen maka peran istri akan mengalami kenaikan sebesar 0,662%. Begitu juga sebaliknya, apabila variabel peningkatan ekonomi mengalami penurunan sebesar satu persen maka peningkatan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0,662%. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas/ peningkatan ekonomi terhadap variabel terikat/peran istri nelayan dapat dilihat pada tabel tersebut dalam bagian kolom Unstandardized Coeficients bagian Beta. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa besarnya nilai beta adalah sebesar 0,662 atau sebesar 66,2%. Yang berarti bahwa besarnya pengaruh peningkatan ekonomi terhadap peran istri adalah sebesar 66%.

Pengujian tingkat lanjutan bukan hanya individual saja yang dilakukan oleh uji t, pada penelitian ini juga ada pengujian secara bersama/serentak. Pengujian serentak ini bisa dilakukan dengan uji f. Berdasarkan uji f ini diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  dan nilai F hitung  $36,412 > f$  tabel = 4,007, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel peran istri nelayan secara simultan atau bersama itu berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan ekonomi rumah tangga di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Dalam penelitian ini bahwa hasil dari analisis regresi ini adalah peran istri berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga karena kualitas kehidupan para nelayan ABK di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan sendiri masih dikategorikan berkecukupan dalam hal primer. Oleh sebab itu diungkapkan semua informan utama yaitu istri nelayan bahwa usaha mereka lakukan dapat menompang dan membantu menambahkan pendapatan rumah tangga untuk dibutuhkan sehari-hari, hanya sebagian kecil yang sudah bisa mendapatkan penghasilan untuk kebutuhan sekunder dari pekerjaan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Irvan (2022), bahwa dalam variabel peran istri nelayan ini mempunyai sumbangsi yang sangatlah fundamental terhadap kesejahteraan keluarganya, sebab mereka mampu secara mandiri mendapatkan penghasilan untuk membantu rumah tangganya.

Dalam permasalahan kedua yaitu “Bagaimana peran istri nelayan terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga pesisir”. Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap informan/istri nelayan yaitu semua informan berpendapat bahwa usaha yang dikerjakan oleh istri nelayan hanya merupakan usaha kecil menengah kebawah akan tetapi sangat membantu meringankan beban suami yang berprofesi sebagai nelayan. Maka hal ini diperkuat oleh Kusnadi (2003), bahwa seorang istri merupakan sebuah pondasi yang begitu potensial untuk membantu perekonomian rumah tangga.

Sebuah Peningkatan ekonomi rumah tangga pesisir yaitu peningkatan pendapatan rumah tangga pesisir, terdiri dari berbagai aspek pendapatan yang diperoleh secara langsung maupun melalui perantara pemerintahan desa, bisa dikatakan bahwa ekonomi rumah tangga pesisir ini tumbuh dan selalu ingin meningkatkan kondisi kebutuhan dasar dan kebutuhan penunjang yang dapat diperoleh sendiri ataupun bersama-sama.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan saat meneliti terkait dengan peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh istri nelayan Di Desa Branta Pesisir berpenghasilan paling sedikit Rp.1.500.000.- dan paling banyak Rp. 8.000.000.- perbulan. Maka informan istri nelayan yang mempunyai usaha dapat membantu dan menambahkan penghasilan rumah tangga pesisir (Hedrat, 2022).

Menurut Delva (2020), seiring dengan perkembangan teknologi, istri yang awalnya jadi ibu rumah tangga. Kini banyak yang melakukan untuk bekerja dikarenakan dipengaruhi oleh faktor tertentu seperti peningkatan akan kebutuhan hidup semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh suami terbilang masih kurang sehingga ada peran seorang istri memiliki keinginan untuk hal pendapatan demi memenuhi kebutuhan rumah tangga sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dari hasil pengamatan tentang kehidupan dan pandangan seorang istri nelayan akan pentingnya bekerja yang bisa memberikan kejelasan bahwa mereka menyadari apa yang dilakukan oleh istri nelayan merupakan suatu hal mengerti bukan tentang aturan saja yang dilakukan melainkan kebutuhan psikis merupakan suatu hal yang membuat mereka bertahan untuk bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa istri nelayan di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan bermata pencarian disektor perikanan seperti pengolahan ikan kering, pengolahan kerupuk ikan, pedanggang ikan, usaha rujak kelang yang bahan bakunya dari ikan, pengolah petis ikan dan yang bekerja diluar sektor perikanan seperti PNS, karyawan swasta, wiraswasta dan guru swasta masih tergolong sedikit. Menurut Istri nelayan di Desa Branta pesisir, mereka bekerja karena ada suatu alasan yaitu karena seiring jaman yang sering berubah maka kebutuhan semakin mahal jadi mereka memutuskan untuk bekerja demi kebutuhan keluarga, tabungan masa depan, dan keperluan lainnya. Sehingga kebutuhan keluarga terpenuhi dan bisa mencapai kesejahteraan rumah tangga.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Dari semua data hasil pengujian menggunakan SPSS Statistics dapat dipastikan bahwa hasil penelitian ini dari variabel Peran Istri Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga dengan beberapa pengujian seperti uji  $R^2$ , uji t, uji f, bahwa hasil menunjukkan peran istri berpengaruh (signifikan) secara individu ataupun secara bersama.

Istri nelayan di Desa Branta Pesisir bermata pencarian sebagai pedagang ikan, guru

swasta, pengolah ikan kering, menjual rujak, pengolah kripik, pengolah dan bekerja sebagai wiraswasta lainnya, yang mempunyai penghasilan paling redahnya Rp.1.500.000.- dan paling tinggi Rp.8.000.000.- Hal ini dipastikan bahwa istri yang bekerja sangat membantu perekonomian rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyat., A.,C. Gonner dan M. Haug, 2007. Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga : Sebuah Panduan Dengan Contoh: Dari Kutai Barat, Indonesia.Cifor Bogor.Indonesia.
- Jeiske, 2015. Peran Gandan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal Holistik VIII No.15.
- Karina, 2018. Peran Perempuan Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Di Kelurahan Mangar Baru Balikpapan. Jurnal Educo Vol. 1 No. 2 Desember.
- Kusnadi, M. A. (2003). Akar Kemiskinan Nelayan. Yogyakarta :LkiS
- Ilham dan Moh. Irvan, (2022) "Peran Istri Nelayan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Salumpanga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli" Vol.1,No.2
- Martia, 2014. Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Skripsi
- Supardi, 2017. "Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tamalate Kecamatan Galeson Utara Kabupaten Takalar". Skripsi: Prodi PMI/Konsentrasi Kesejahteraan sosial, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Subqi Tajus, 2011. "Ekonometrika
- Mudrajad Kuncoro. 2009 "Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3, Jakarta". Erlangga
- Setiawati dan Siti Rozinah, 2020. "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan Di Tangerang Selatan"